

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu dari berbagai literatur, catatan, artikel, penelitian terdahulu dari dokumen, internet serta sumber data tertulis lainnya yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan.

Dalam penelitian ini studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan beberapa laporan keuangan perbankan syariah yang diperoleh dari situs resmi Bank Indonesia yaitu www.bi.go.id.

3.2 Sampel Penelitian

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, dan Bank Syariah Mega Indonesia.
2. Data yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan periode 2008 – 2012 dan informasi pendukung lainnya.
3. Rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan bank adalah rasio keuangan model CAMEL (*Capital, Asset, Manajemen, Earning, Liquidity*).

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian, peneliti menggunakan metode dokumentasi, yaitu mencari data-data yang berupa catatan dalam hal ini adalah laporan keuangan (neraca dan laba rugi), dan melalui studi kepustakaan yang didasarkan pada bahan-bahan dari perpustakaan dengan mengumpulkan data berupa teori yang bersumber dari internet, buku-buku, bahan-bahan tulisan yang berhubungan dengan penelitian.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Analisis kinerja bank dengan CAMEL atau pengujian CAMEL sebagai penilai kinerja pada sebuah bank dapat diukur dengan variabel sebagai berikut :

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Rasio Capital	Mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya atau kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jika terjadi likuidasi.	CAR (<i>Capital Adequacy Ratio</i>).	$\square \text{ Rasio CAR} = \frac{\text{Modal sendiri}}{\text{AMTR}} \times 100 \%$
Rasio Asset	Menggambarkan kualitas aktiva dalam perusahaan yang menunjukkan kemampuan dalam menjaga	Kualitas Aktiva Produktif (KAP),	$\text{Rasio KAP} = \frac{\text{Aktiva produktif yang diklasifikasikan}}{\text{Total aktiva produktif}} \times 100 \%$

Tabel 3.1 (Lanjutan)

	dan mengembalikan dana yang ditanamkan.		
Manajemen	Menggambarkan kualitas manusia nya dalam bekerja.	NPM (<i>Net Profit Margin</i>), Manajemen Resiko	$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Laba Operasional}} \times 100 \%$
Rasio Rentabilitas	Menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada, seperti kegiatan penjualan, kas, modal, dan sebagainya.	ROA (<i>Return on Asset</i> , BOPO (perbandingan antara beban operasional terhadap pendapatan operasional)	$\square \text{ ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100 \%$ $\square \text{ Rasio BOPO} = \frac{\text{Biaya operasional}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100 \%$
Rasio Likuiditas	Menggambarkan kemampuan bank dalam menyeimbangkan antara likuiditasnya dengan rentabilitasnya	LDR (<i>Loan to Deposit Ratio</i>)	$\square \text{ LDR} = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Dana yang diterima}} \times 100 \%$

3.5 Metode Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis ini digunakan untuk mengukur rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi dari masing-masing bank yang menjadi objek penelitian pada periode 2008 – 2012.

2. Teknik analisa yang digunakan adalah analisa rasio CAMEL perbankan yang meliputi :

a. Aspek *Capital* (Permodalan), yaitu untuk mengukur kemampuan permodalan yang ada untuk kemungkinan kerugian didalam kegiatan perkreditan dan perdagangan surat-surat berharga, yang dinyatakan dalam bentuk persentase:

$$CAR = \frac{MS}{ATMR} \times 100\%$$

Dimana:

CAR : *Capital Adequacy Ratio*

MS : Modal Sendiri

ATMR : Aktiva Tertimbang Menurut Resiko

Setiap perhitungan CAR yang hasilnya melebihi 8% atau minimal 8%, akan mendapatkan predikat sehat, sebaliknya apabila nilai CAR kurang dari 8% akan mendapatkan predikat tidak sehat atau kurang sehat.

Kriteria Penilaian Rasio CAR :

Sehat : $\geq 8,0\%$

Cukup Sehat : $\geq 7,9\% - < 8,0\%$

Kurang Sehat : $\geq 6,5\% - < 7,9\%$

Tidak Sehat : $\geq 6,5\%$

b. Aspek Kualitas Aset (*asset*), yaitu untuk mengukur kualitas asset bank.

Dalam hal ini upaya yang dilakukan adalah untuk menilai jenis-jenis asset yang dimiliki bank, yang dinyatakan dalam bentuk persentase:

$$KAP = \frac{\text{Aktiva Produktif yang diklasifikasikan}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Kriteria Hasil Penilaian KAP :

Sehat	: 0,00 - ≤ 10,35%
Cukup Sehat	: > 10,35% - ≤ 12,60%
Kurang Sehat	: > 12,60% - ≤ 14,85%
Tidak Sehat	: < 14,85%

- c. Aspek Manajemen, yaitu untuk menilai kualitas manusianya dalam bekerja. Untuk menilai kesehatan bank dalam aspek manajemen, biasanya dilakukan melalui kuesioner yang ditujukan bagi pihak manajemen bank, akan tetapi pengisian tersebut sulit dilakukan karena akan terkait dengan unsur kerahasiaan bank. Oleh sebab itu dalam penelitian ini aspek manajemen diproyeksikan dengan rasio net profit margin. Kemudian rasio NPM dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Laba Operasional}} \times 100\%$$

Kriteria Hasil Penilaian Manajemen :

Sehat	: 81% - 100%
Cukup Sehat	: 66% - 80%
Kurang Sehat	: 51% - 65%
Tidak Sehat	: < 50%

- d. Aspek *Earning* (Rentabilitas), yaitu untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada, seperti kegiatan penjualan, kas, modal, dan sebagainya yang dinyatakan dalam bentuk:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya operasional}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100 \%$$

Kriteria Hasil Penilaian ROA:

Sehat	: $\geq 1,215\%$
Cukup Sehat	: $\geq 0,999\% - < 1,215\%$
Kurang Sehat	: $\geq 0,765\% - < 0,999\%$
Tidak Sehat	: $< 0,765\%$

Kriteria Hasil Penilaian BOPO:

Sehat	: $\leq 93,52\%$
Cukup Sehat	: $> 93,52\% - \leq 94,72\%$
Kurang Sehat	: $> 94,72\% - \leq 95,92\%$
Tidak Sehat	: $> 95,92\%$

- e. Aspek *Likuidity* (Liquiditas), yaitu untuk menggambarkan kemampuan bank dalam menyeimbangkan antara likuiditasnya dengan rentabilitasnya.

$$\text{LDR} = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Dana yang diterima}} \times 100\%$$

Kriteria Hasil Penilaian LDR:

Sehat	: $\leq 94,75\%$
Cukup Sehat	: $> 94,75\% - \leq 98,50\%$
Kurang Sehat	: $\geq 98,50\% - < 102,25\%$
Tidak Sehat	: $> 102,25\%$

Seluruh faktor dan komponen yang dinilai tersebut akan dinilai dengan sistem kredit (*reward system*) yang dinyatakan dalam nilai kredit 0 (nol) sampai dengan 100 (seratus) dan kemudian diberikan bobot sesuai dengan besarnya pengaruh

terhadap kesehatan bank. Sehingga dapat ditetapkan predikat kesehatan bank.

Adapun nilai predikat kesehatan bank sebagaimana berikut :

1. Nilai Kredit (NK) 81 sampai dengan 100 berpredikat “sehat”.
2. Nilai Kredit (NK) 66 kurang dari 81 berpredikat “cukup sehat”.
3. Nilai Kredit (NK) 51 kurang dari 66 berpredikat “kurang sehat”.
4. Nilai Kredit (NK) 0 kurang dari 51 berpredikat “tidak sehat”.